



PENGGUNAAN STRATEGI *GROUP RESUME* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Yalhendra Sunata¹, Ramalis Hakim², Farida F.³, Yanti Fitria⁴, dan Farida Mayar⁵

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

E-mail: yalhendrasunata@gmail.com¹, ramalishakim@gmail.com², faridafachrudin6@gmail.com³,
yantifitria@gmail.com⁴, faridamayar@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dengan Strategi *Group Resume* pada siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok, Sulit Air, Kabupaten Solok dengan jumlah siswa 18 orang, 13 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Resume Kelompok dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Pada siklus I keterampilan bertanya siswa untuk siswa dengan skor rata-rata 30 meningkat pada siklus II menjadi 84. Pada hasil belajar siswa siklus I untuk siswa dengan skor rata-rata 33 meningkat menjadi 83 pada siklus II. Dari alasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Resume Kelompok dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan keterampilan belajar siswa di kelas sains pada siswa kelas V SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Kabupaten.

Kata Kunci: *Strategi Group Resume, Keterampilan bertanya, Hasil belajar IPA*

Abstract

The purpose of the research is to determine the increase of the student questioning skills and the student learning outcomes through the *Group Resume* Strategy in grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency. This reasearch is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles, and each cycle consisting of four stages namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok, Sulit Air, Solok Regency with the number of 18 students, 13 of them are male student and 5 of them are female student. Data collection techniques are by observation, interviews, documentation, field notes, and tests. Analysis of the data used is qualitative and quantitative analysis. The result of this research showed that aplication of Group Resume Strategy can improve students' questioning skill and the students' learning outcomes in grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency. In cycle I the students' questioning skill for the student with the average score of 30 increase in cycle II become 84. In the student learning outcomes cycle I for the student with t8he average score of 33 increase become 83 in cycle II. From the above reasons it can be concluded that the use of Group Resume Strategy can improve the students' questioning skill and the student learning skill in science class in grade fouth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency

Keywords: *Strategi Group Resume, questioning skill and the students' learning outcomes, science.*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2020

✉ Corresponding author :

Address :-

Email :-

Phone :-

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 hingga saat ini adalah upaya untuk meningkatkan ketercapaian proses pendidikan. Pembelajaran tematik terpadu ini menggunakan tema yang menyatukan beberapa materi ke dalam satu mata pelajaran. menghubungkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Sebagaimana pendapat Fitria dan Irdamurni (2018:628) Menjelaskan bahwa “proses pembelajaran tematik terpadu membuat siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan harus terlibat dalam proses pembelajaran”. Hal tersebut tidak semata-mata diperoleh secara mudah, sebab untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar.

Pembelajaran IPA pada tematik terpadu menekankan pada aktivitas siswa, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan yang baru. Hal ini menandakan mereka merespon pembelajaran. Jufri (2017:10) Menyatakan bahwa “seseorang dikatakan sudah mengalami proses belajar jika telah mampu bertindak laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus yang berupa proses dan materi pembelajaran dengan respon atau tanggapan yang diberikan”. Perkembangan aktifitas siswa harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan psikologi siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran pada tingkat sekolah dasar harus fokus pada pengembangan sikap dan keterampilan. Sebagaimana pendapat Fitria (2019:457) Menjelaskan bahwa “berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena pendidik secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan menumbuhkembangkan kecerdasan serta keterampilan siswa secara nyata.

Pembelajaran IPA di SD memberi kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan sikap ilmiah. Fachruddin (2014:14-15) Sikap ilmiah yang dikembangkan adalah “Sikap ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan hidup siswa, sikap objektif, sikap kerjasama, sikap bertanggung jawab, sikap disiplin, sikap tidak tahayul, sikap mawas diri dan cinta terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”.

Guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan dapat berargumentasi dengan benar. Sebagaimana dikemukakan Christina & Kristin, (2017:217) Berpikir kritis merupakan “kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan sebuah masalah dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang di hadapi”. Proses pembelajaran IPA harus melibatkan siswa secara aktif. Efektifitas siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Sebagaimana pendapat Hakim (2018:3) Menjelaskan “efektivitas belajar tidak bisa berjalan dengan sendirinya tetapi harus diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan keadaan yang kondusif”. Seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar interaksi tersebut dapat tercapai. Keterampilan mengajar tersebut salah satunya adalah keterampilan bertanya.

Menurut Khuluqo (2017:89) “Menjelaskan penguasaan keterampilan bertanya bagi seseorang pendidik sangat penting karena, dengan menggunakan keterampilan bertanya yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, diharapkan timbul perubahan sikap pada guru dan siswa”.

Untuk itu, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pendidik. Sebagaimana pendapat Mayar (2019:936) Menjelaskan bahwa “seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing, Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali akan melakukan pekerjaan bimbingan, misalnya bimbingan belajar, bimbingan tentang keterampilan dan sebagainya”.

Sedangkan Royani dan Muslim (2014:23) Berpendapat bahwa ”keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas”. Sedangkan Hamdayama (2016:76) “Keterampilan bertanya adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa”. Senada dengan pernyataan di atas Fitria (2017:35) “Kegiatan pembelajaran IPA mencakup pengembangan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang apa, mengapa dan bagaimana tentang gejala alam dan karakteristik alam sekitar dengan cara-cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi”.

Keterampilan bertanya ini dimaksudkan bagaimana guru mampu merangsang siswa untuk aktif berbicara, melakukan tanya jawab, dan berinteraksi dengan baik menggunakan strategi mengajar yang bervariasi. Pada proses pembelajaran, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, tetapi memancing siswa agar dapat mencari, menggali, menemukan, dan memecahkan sendiri masalahnya. Bolla (Rusman, 2012:82) “Berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu

dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir”.

Berdasarkan pengalaman yang didapat penulis pada saat berada di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok, keterampilan bertanya tergolong rendah, hampir 80% atau dapat dinyatakan hampir tidak pernah bertanya mengeluarkan pendapat. Dari 18 orang dalam satu kelas, ada 2 orang siswa yang aktif dalam belajar. Siswa yang lain hanya memperhatikan, merasa tidak terganggu hatinya untuk sekedar bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Guru beranggapan bahwa ini bukan masalah yang besar. Berawal dari hal inilah yang akan membawa dampak buruk dalam proses belajar mengajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dinamakan hasil belajar. Gagne (Jufri, 2017:73) menyatakan hasil belajar adalah “kemampuan *performance* yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut juga dengan kapabilitas. Menurut Gagne, ada lima kategori kapabilitas manusia yaitu 1) keterampilan intelektual *intelektual skill*, 2) strategi kognitif *cognitive strategy*, 3) informasi verbal *verbal information*, 4) keterampilan motorik *motor skill*, dan 5) sikap *attitude*”. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Kemp dkk (Rusman, 2012:132) Menyatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa”. Sedangkan Rusyan (Riyanto, 2009:131) Berpendapat bahwa “strategi secara umum dapat

difenisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”. Keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai.

Menurut Silberman (2013:69) Menyatakan “strategi *Group Resume* adalah salah satu strategi pembelajaran kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. *Resume* akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam *group* dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan kerjasama kelompok *team building* dimana anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya”. Strategi ini menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok. Menurut Silberman (2013:69) “Belajar kelompok terdiri dari 3-6 orang”. Dari masing-masing kelompok diminta untuk membuat *resume*. Dengan penggunaan Strategi *Group Resume* akan menjadikan siswa lebih aktif dan mudah memahami sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini karena dalam membuat *resume* siswa telah melalui beberapa proses yaitu mendengar, melihat, menulis dan mengungkapkan materi yang dipelajari.

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penggunaan Strategi *Group Resume* untuk materi ataupun mata pelajaran yang lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai variasi strategi pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

METODE

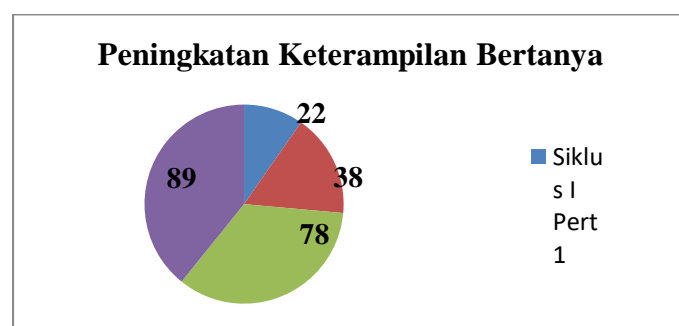
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019. Dengan cara

bersiklus yang dimulai dari siklus I. Direncanakan pelaksanaannya pada tanggal 6 Oktober 2018, dengan Materi Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri 14 Ganting Dodok Sulit Air Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 siswa, dengan komposisi 13 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini terlaksanakan dua siklus untuk melihat peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan empat rangkaian kegiatan Kurt Lewis (Abdulhak, 2012:160) Menjelaskan sebagai berikut “merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif berdasarkan kriteria kesuksesan yang mengacu pada prosentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada perolehan rata-rata skor keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan Strategi *Group Resume* pada siklus I dan II. Berikut disajikan data hasil pengujian:



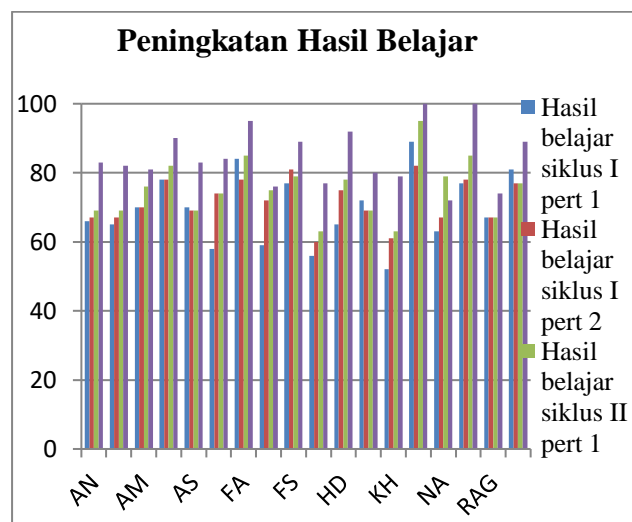
Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I dan II

Pada siklus I, keterampilan bertanya siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan minimnya siswa yang bertanya rata-rata

keterampilan bertanya siswa hanya 30%. Bertanya sesuai dengan konteks materi. Selain itu, bahasa yang digunakan juga masih campuran antara bahasa daerah (minang) dan bahasa Indonesia. Sebelum bertanya pun mereka tidak mengangkat tangan terlebih dahulu, tetapi langsung mengutarakan pertanyaannya dan memberikan pendapat. Siswa lebih sering pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuat kesempatan siswa untuk bertanya masih kurang. Sehingga, keterampilan siswa dalam bertanya masih rendah.

Pada siklus II, keterampilan bertanya siswa tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dengan rata-rata keterampilan bertanya siswa 84% dengan kualifikasi sangat baik. Guru melakukan perbaikan untuk mencapai target yang direncanakan dan penelitian menjadi berhasil. Guru menggunakan media yang mudah dimengerti siswa, media yang dekat dengan kehidupan siswa, kemudian guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan menggunakan beberapa *acc breking*, dan bintang motivasi. Siswa sudah banyak yang bertanya dan mulai tidak malu untuk mengangkat tangannya saat bertanya. Volume suaranya juga sudah dapat terdengar. Langkah-langkah kegiatan yang ada di siklus II dilaksanakan dengan baik dan alokasi waktu sesuai dengan RPP.

Siswa belajar dengan penuh semangat dan perhatian guru dalam bentuk penghargaan membuat siswa belajar lebih bermakna. Terjadinya peningkatan keterampilan bertanya dapat diinterpretasikan bahwa penerapan Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran IPA.



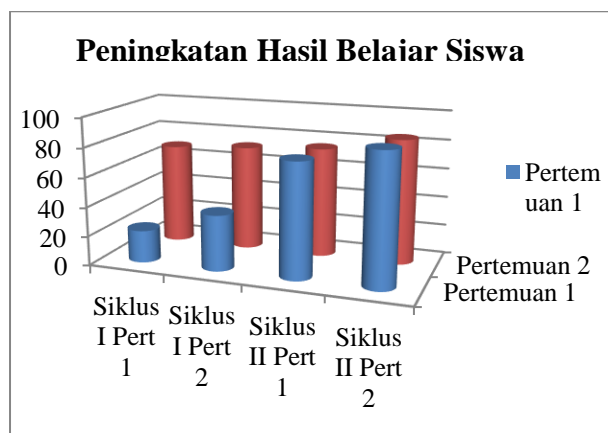
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

Pada siklus I pertemuan 1 kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata siswa siklus I pertemuan 1 baru mencapai 69 dengan ketuntasan baru mencapai 33%. Penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I pertemuan 1 target ketuntasan belum tercapai, karena target ketuntasan yang diharapkan adalah 75%. Pada siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* sudah meningkat. Ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 72 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 39%. Penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I pertemuan 2 target ketuntasan belum melampaui kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.

Pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 75 dengan

persentase ketuntasan belajar siswa 56%. Penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II pertemuan 1 target ketuntasan belum melampaui kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%. Pada siklus II pertemuan 2 kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* sudah tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata siswa siklus II pertemuan 2 mencapai 85 dengan ketuntasan 89%. Penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II pertemuan 2 target ketuntasan sudah tercapai, karena target ketuntasan yang diharapkan adalah 75%. Sehingga penelitian dicukupkan sampai di siklus II saja.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Group Resume* di kelas IV dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 3. Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil analisis terdapat peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Group Resume* siswa kelas SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air. Siswa termotivasi untuk belajar karena mereka dapat menunjukkan partisipasi aktif dan semangat belajar mereka tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi *Group Resume* tidak

menimbulkan kebosanan bagi siswa untuk belajar. Ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Jadi dengan menggunakan Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air.

SIMPULAN

Melalui Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air. Hal ini terlihat pada rata-rata persentase keterampilan bertanya siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Melalui Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dari siklus 1 sampai siklus II.

Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya diberikan inovasi dengan menerapkan Strategi *Group Resume* sehingga siswa lebih antusias saat mengikuti pembelajaran. Menumbuhkan tingkat kerjasama siswa melalui Strategi *Group Resume* merupakan cara efektif untuk mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. siswa juga dapat menghargai antar sesama baik dari berpendapat, kerjasama, saling tanggung jawab, memecahkan masalah secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Suprayogi, Ugi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation (Gi)* Dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ)*

50 *Penggunaan strategi Group Resume untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa sekolah dasar – Yalhendra Sunata, Ramalis Hakim, Farida F, Yanti Fitria, Farida Mayar*

Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6 (3):217.

Team Quiz Pada Materi Segi Empat”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2 (1):24.

Fachruddin, Farida dan Efendi, Jon. 2014. *Inovasi pembelajaran IPA*. Padang: Sukabina Press.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

F, Farida. 2017.” *Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran sekolah Dasar*. 1 (1):79-80.

.....,2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Fitria, Yanti. 2019.”*Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*”. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*.3 (2):457

.....2019 “*Perbedaan Model Children’s Learning In Science (CLIS) Dan Model Scientific Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD*”. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*.3 (2):628

.....2017.”*Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di sekolah Dasar*” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 1 (2):35

Hakim, Ramalis. 2018” *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kerja kelompok dan Motivasi Terhadap Hasil belajar Batik Siswa kelas XI Di SMKN 8 Padang*”. Padang: FBS Universitas Negeri Padang, Padang.

Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Mayar, Farida, 2019. “*Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD*” *Journal Research & Learning in Elementary Education*. 3 (3):936

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Royani, M dan Muslim, Bukhari. 2014. “*Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe*